

**KONSEP-KONSEP POKOK
DALAM SOSIOANTRO GIZI:

PANTANGAN MAKAN**

Oleh:
Suyatno, Ir., MKes.

Pendahuluan

- Pantangan makan merupakan sisi irasional manusia terkait dengan makanan
- Ada dalam setiap masyarakat:
 - Di dunia barat mereka tidak memakan serangga atau daging anjing → menjijikkan
 - Di Eropa – Amerika : serangga tidak dikonsumsi
- Pantangan dapat dibedakan:
 - Pantangan biasa → karena alasan tertentu
 - Pantangan makan (food taboo) → karena terkait dengan kepercayaan atau supranatural

Leach (1976):

“ Konsep pantangan makan harus dipisahkan dari penghindaran biasa (simple avoidance)”

Pantangan Makan Inversi:

- pantangan dalam pengertian hanya segelintir orang yang boleh makan makanan tertentu
- Contohnya: makanan tertentu hanya boleh dimakan oleh orang yang sudah tua (dewasa)

Alasan Munculnya Pantangan Makan

- Pantangan makan timbul terkait dengan kepercayaan atau hal-hal supranatural
- Pantangan makanan dapat berfungsi untuk memperlihatkan perbedaan status antar individu dan kelompok sosial dalam masyarakat
- Larangan yang tersebar luas terhadap wanita untuk tidak makan daging mungkin disebabkan karena keinginan laki-laki untuk mengkonsumsi sendiri (Trant 1954)

Klasifikasi Pantangan Makan

1. Menurut jangka waktunya:

- **Pantangan temporer, misalnya pada:**
 - **bumil dan menyusui**
 - **bayi hingga masa sapih**
 - **anak balita**
 - **anak remaja**
 - **orang yang sedang sakit**
- **Pantangan permanen:**
 - **Berdasarkan keyakinan agama, misal: islam → babi**
 - **Berdasarkan budaya, misal: vegetarian**

Tidak berdampak pada gizi jika ada substitusinya.

Klasifikasi Pantangan Makan

2. Menurut Ukuran Kelompok:

- Sejumlah warga masyarakat
- Total Masyarakat
- Satu kelompok kekerabatan dalam masyarakat
- Kelompok laki-laki atau wanita